

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Penulis melakukan praktik kerja magang di PT Media Televisi Indonesia. Dalam melakukan praktik kerja magang di Metro TV, penulis ditugaskan menjadi asisten produksi yang ditempatkan di divisi TV Jaringan Metro TV yang ditayangkan di daerah. Menurut Herbert Zettl, *Production Assistant* merupakan bagian dari *nontechnical production personel* (Zettl, 2008, p.7). Tugas dari *nontechnical production personel*, yaitu menerjemahkan naskah menjadi gambar televisi yang efektif. *Nontechnical production personel* dianggap sebagai *above the line personel* karena penghasilannya lebih besar dibandingkan *technical crew*.

Penulis berada dibawah bimbingan Yudie Rachman sebagai Produser dari TV Jaringan Metro TV, dan Eka Sari Alia sebagai asisten produksi TV Jaringan Metro TV. Selain itu penulis juga dibantu oleh Adelia Yulinar Krisnanti sebagai rekan sesama asisten produksi yang juga merupakan karyawan magang. Produser bertugas untuk memberikan koordinasi kepada asisten produksi, atas apa yang akan dilakukan pada hari tersebut. Produser juga bertugas untuk memantau dan mengecek hasil pekerjaan asisten produksi, dan berkoordinasi dengan asisten produksi dalam pengambilan naskah berita. Asisten produksi juga berkoordinasi dengan *editor* divisi TV Jaringan, dalam segi pemindahan gambar dan audio, serta pengecekan hasil suntingan berita apakah sudah sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh produser (tidak ada *brand*, darah, potongan tubuh manusia).

#### **3.2 Tugas yang Dilakukan**

Dalam pelaksanaan praktik kerja magang, asisten produksi diberikan tugas oleh para produser dan asisten produksi lainnya untuk menyunting naskah berita yang berasal dari *microsite*. Produser sudah membagi berita kepada karyawan dan karyawan magang secara rata.

Selain menyunting berita, penulis juga diharuskan untuk mencari gambar dari *File Transfer Protocol* (FTP), menuju server yang menghubungkan asisten produksi dan para video editor. Selain itu penulis juga harus memindahkan *file dubbing* ke server yang sama dengan server untuk memindahkan gambar dari FTP.

Selain itu penulis juga ditugaskan untuk melakukan *dubbing* suara untuk disisipkan ke dalam berita yang nantinya akan menjadi *voice over* (VO) sebagai penjelas dalam berita yang disunting oleh para video editor. Penulis juga melakukan *Quality Control* (QC)/ *preview* berita yang sudah disunting oleh video editor, dan menentukan apakah berita itu bisa langsung ditayangkan atau membutuhkan revisi.

Setelah itu, penulis mengunggah berita yang sudah disunting oleh video editor yang sudah *dipreview* oleh asisten produksi, menuju server yang menghubungkan tim TV Jaringan Jakarta dengan tim TV Jaringan yang berada diluar kota.

Minggu pertama, penulis diajarkan tahapan yang harus dilakukan untuk menyunting berita. Lalu penulis juga diajarkan bagaimana mengoperasikan *Adobe Audition* (AU) guna untuk melakukan *dubbing* untuk *Voice Over* yang akan digunakan untuk penyuntingan berita. Penulis juga diajarkan bagaimana membuka FTP dan membuka server untuk meng-*upload* berita yang terhubung dengan tim TV Jaringan yang berada di luar kota. Penulis diajarkan secara perlahan hingga penulis benar-benar mengerti proses dan pelaksanaan kerja asisten produksi.

Pada minggu awal pelaksanaan praktik kerja magang, penulis diberikan 5 kota yaitu Nusa Tenggara Timur (NTT), Papua, Lampung, Sumatera Barat (Sumbar), dan Sumatera Selatan (Sumsel). Namun pada minggu ke-4, kota yang diberikan kepada penulis berubah menjadi Jambi, Riau, Lampung, Sumbar, dan Sumsel.

Minggu kedua, penulis mulai dilepas oleh asisten produksi yang merupakan karyawan tetap di sana dan telah diberikan kepercayaan untuk memilih berita sendiri di *website* yang disediakan. Nantinya penulis akan

memberikan naskah yang sudah disunting kepada asisten produksi karyawan tetap untuk di cek ulang.

Berikut merupakan tugas yang dilakukan oleh penulis selama melaksanakan praktik kerja magang di TV Jaringan Metro TV.

**Tabel 3.1 Rincian Pekerjaan Per Minggu**

<b>Minggu ke-</b>	<b>Keterangan</b>
1 (8-9 Agustus 2019) EPS 527	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengenalan jobdesk kerja Asisten Produksi TV Jaringan Metro TV</li> <li>b. Latihan menyunting berita ( 3 berita NTT, 1 berita Papua, 1 berita Lampung, dan 2 berita Sumbar) dan membuat <i>rundown</i> (NTT dan Sumbar)</li> <li>c. Belajar untuk mempreview pekerjaan editor (mempreview editing sebanyak 5x)</li> <li>d. Mendubbing berita (24 berita)</li> <li>e. Mengupload berita ke server sebanyak 2x</li> </ul>
2 ( 12 – 16 Agustus 2019) EPS 528- 531	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyunting berita ( 9 berita NTT, 4 berita papua, 9 berita Lampung, 6 berita Sumbar, dan 7 berita Sumsel) dan membuat <i>rundown</i> ( 3 NTT, 1 Papua, 2 Lampung, 2 Sumbar, 3 Sumsel)</li> <li>b. Mempreview editor sebanyak 8x</li> <li>c. Memindahkan gambar dan <i>dubbingan</i> dari server umum ke server khusus TV Jaringan</li> <li>d. Mendubbing 37 berita</li> <li>e. Meng-<i>upload</i> berita ke server sebanyak 3x</li> <li>f. Belajar untuk membuat laporan mingguan</li> </ul>
3 ( 19-23 Agustus 2019) EPS 532-534	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyunting berita ( 8 berita NTT, 2 berita papua, 3 berita Lampung, 6 berita Sumbar, dan 3 berita Sumsel) dan membuat <i>rundown</i> ( 2 NTT, 1 Lampung, 2 Sumbar, 2 Sumsel)</li> <li>b. Mempreview editor sebanyak 9x</li> <li>c. Memindahkan gambar dan <i>dubbingan</i> dari server umum ke server khusus TV Jaringan</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>d. <i>Mendubbing</i> 63 berita</li> <li>e. Meng-<i>upload</i> berita ke server sebanyak 3x</li> <li>f. Membuat laporan mingguan</li> </ul>
<p>4 (26 – 30 Agustus 2019) EPS 535- 537</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyunting berita ( 2 berita NTT, 5 berita papua, 6 berita Jambi, 5 berita Riau, 7 berita Lampung, 8 berita Sumbar, dan 5 berita Sumsel) dan membuat <i>rundown</i> ( 1 NTT, 1 Papua, 2 Riau, 2 Jambi, 2 Lampung, 3 Sumbar, 3 Sumsel)</li> <li>b. Mempreview editor sebanyak 7x</li> <li>c. Memindahkan gambar dan <i>dubbingan</i> dari server umum ke server khusus TV Jaringan</li> <li>d. <i>Mendubbing</i> 27 berita</li> <li>e. Meng-<i>upload</i> berita ke server sebanyak 3x</li> <li>f. Membuat laporan mingguan</li> </ul>
<p>5 ( 2-6 September 2019) EPS 538-540</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyunting berita ( 7 berita Jambi, 7 berita Riau, 7 berita Lampung, 6 berita Sumbar, dan 8 berita Sumsel) dan membuat <i>rundown</i> ( 3 Riau, 3 Jambi, 3 Lampung, 2 Sumbar, 3 Sumsel)</li> <li>b. Mempreview editor sebanyak 6x</li> <li>c. Memindahkan gambar dan <i>dubbingan</i> dari server umum ke server khusus TV Jaringan</li> <li>d. <i>Mendubbing</i> 29 berita</li> <li>e. Meng-<i>upload</i> berita ke server sebanyak 3x</li> <li>f. Membuat laporan mingguan</li> </ul>
<p>6 ( 9-13 September 2019) EPS 541-543</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyunting berita ( 8 berita Jambi, 6 berita Riau, 7 berita Lampung, 8 berita Sumbar, dan 8 berita Sumsel) dan membuat <i>rundown</i> ( 2 Riau, 3 Jambi, 3 Lampung, 3 Sumbar, 3 Sumsel)</li> <li>b. Mempreview editor sebanyak 9x</li> <li>c. Memindahkan gambar dan <i>dubbingan</i> dari server umum ke server khusus TV Jaringan</li> <li>d. <i>Mendubbing</i> 4 berita</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>e. Meng-<i>upload</i> berita ke server sebanyak 3x</li> <li>f. Membuat laporan mingguan</li> <li>g. Menjadi penonton saat tapping Kick Andy</li> </ul>
<p>7 ( 16-20 September 2019) EPS 544-546</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyunting berita ( 6 berita Jambi, 7 berita Riau, 4 berita Lampung, 6 berita Sumbar, dan 4 berita Sumsel) dan membuat <i>rundown</i> ( 3 Riau, 2 Jambi, 1 Lampung, 2 Sumbar, 1 Sumsel)</li> <li>b. Mempreview editor sebanyak 8x</li> <li>c. Memindahkan gambar dan <i>dubbingan</i> dari server umum ke server khusus TV Jaringan</li> <li>d. Mendubbing 25 berita</li> <li>e. Meng-<i>upload</i> berita ke server sebanyak 3x</li> <li>f. Membuat laporan mingguan</li> </ul>
<p>8 ( 23-27 September 2019) EPS 547-549</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyunting berita ( 4 berita Jambi, 1 berita Riau, 4berita Lampung, 5 berita Sumbar, dan 10 berita Sumsel) dan membuat <i>rundown</i> ( 1 Jambi, 2 Lampung, 1 Sumbar, 3 Sumsel)</li> <li>b. Mempreview editor sebanyak 10x</li> <li>c. Memindahkan gambar dan <i>dubbingan</i> dari server umum ke server khusus TV Jaringan</li> <li>d. Mendubbing 10 berita</li> <li>e. Meng-<i>upload</i> berita ke server sebanyak 3x</li> <li>f. Membuat laporan mingguan</li> </ul>
<p>9 ( 30 September- 4 Oktober 2019) EPS 550-552</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyunting berita ( 3 berita Jambi, 8 berita Riau, 5berita Lampung, dan 1 berita Sumbar) dan membuat <i>rundown</i> ( 2 Riau , 2 Lampung, 1 Sumbar )</li> <li>b. Mempreview editor sebanyak 6x</li> <li>c. Memindahkan gambar dan <i>dubbingan</i> dari server umum ke server khusus TV Jaringan</li> <li>d. Mendubbing 3 berita</li> <li>e. Meng-<i>upload</i> berita ke server sebanyak 3x</li> <li>f. Membuat laporan mingguan</li> </ul>

10 ( 7- 11 Oktober 2019) EPS 553-555	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyunting berita ( 8 berita Jambi, 3 berita Riau, 3 berita Lampung, 3 berita Sumbar, dan 3 berita Sumsel) dan membuat <i>rundown</i> ( 2 Jambi, 1 Riau, 1 Lampung, 1 Sumbar)</li> <li>b. Mempreview editor sebanyak 9x</li> <li>c. Memindahkan gambar dan <i>dubbingan</i> dari server umum ke server khusus TV Jaringan</li> <li>d. Mendubbing 15 berita</li> <li>e. Meng-<i>upload</i> berita ke server sebanyak 3x</li> <li>f. Membuat laporan mingguan</li> </ul>
11 ( 14 - 18 Oktober 2019) EPS 556-558	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyunting berita ( 5 berita Jambi, 6 berita Riau, 6 berita Lampung, 6 berita Sumbar, dan 5 berita Sumsel) dan membuat <i>rundown</i> ( 2 Jambi, 2 Riau, 2 Lampung, 3 Sumbar, dan 2 Sumsel)</li> <li>b. Mempreview editor sebanyak 11x</li> <li>c. Memindahkan gambar dan <i>dubbingan</i> dari server umum ke server khusus TV Jaringan</li> <li>d. Meng-<i>upload</i> berita ke server sebanyak 3x</li> <li>e. Membuat laporan mingguan</li> </ul>
12 ( 21 -25 Oktober 2019) EPS 559-561	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyunting berita ( 7 berita Jambi, 6 berita Riau, 9 berita Lampung, 2 berita Sumbar, dan 7 berita Sumsel) dan membuat <i>rundown</i> ( 3 Jambi, 2 Riau , 3 Lampung, 1 Sumbar, dan 3 Sumsel )</li> <li>b. Mempreview editor sebanyak 9x</li> <li>c. Memindahkan gambar dan <i>dubbingan</i> dari server umum ke server khusus TV Jaringan</li> <li>d. Mendubbing 20 berita</li> <li>e. Meng-<i>upload</i> berita ke server sebanyak 3x</li> <li>f. Membuat laporan mingguan</li> </ul>
13 ( 28 – 31 Oktober 2019)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyunting berita ( 3 berita Jambi, 8 berita Riau, 3 berita Lampung, 4 berita Sumbar, dan 4 berita Sumsel) dan membuat <i>rundown</i> ( 1 Jambi, 3 Riau , 1</li> </ul>

EPS 562-564	<p>Lampung, 1 Sumbar, dan 32Sumsel )</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Mempreview editor sebanyak 4x</li> <li>c. Memindahkan gambar dan <i>dubbing</i> dari server umum ke server khusus TV Jaringan</li> <li>d. Mendubbing 14 berita</li> <li>e. Meng-<i>upload</i> berita ke server sebanyak 3x</li> <li>f. Membuat laporan mingguan</li> </ul>
-------------	---

Selama penulis melakukan praktik kerja magang di TV Jaringan Metro TV, penulis telah menyunting 350 berita, dan 130 *rundown* untuk didistribusikan ke lima daerah.

### 3.1 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Pada pelaksanaan praktik kerja magang, penulis dilibatkan langsung dalam proses pemilihan dan penyuntingan naskah berita di TV Jaringan Metro TV. Berikut merupakan penjelasan dari kegiatan tersebut:

#### 3.3.1 Sebagai Asisten Produksi TV Jaringan

TV Jaringan Metro TV merupakan sistem jaringan penyebaran berita yang ditayangkan di daerah-daerah dengan judul program Berita Sepekan. Divisi TV Jaringan terletak di ruang *newsroom* dan difasilitasi oleh Metro TV dengan 3 komputer biasa dan 1 komputer *dalet*.

**Gambar 3.1 Newsroom Metro TV**



**Sumber : Dokumen Pribadi Febriana Dewi**

**Gambar 3.2 Lokasi Kerja TV Jaringan**



**Sumber : Dokumen Pribadi Febriana Dewi**

Berita Sepekan merupakan program berita yang berdurasi kurang lebih selama 30 menit yang ditayangkan di 30 daerah di Indonesia dengan berita yang beragam. Berita sepekan terdiri dari tiga segmen, yang materinya berasal dari kontributor Metro TV yang berada di daerah seperti di Palembang, Jambi, Riau, Bali, dan banyak daerah lainnya.

Berita Sepekan tayang tiga hari dalam satu minggu, yaitu hari Senin, Rabu, dan Jumat. Maka dari itu penulis diminta oleh produser dan asisten produksi lainnya, untuk menyunting naskah berita setiap hari Senin, Rabu, dan Kamis, karena penyuntingan video dilakukan setiap hari Selasa, Kamis, dan Jumat sehingga ketika para video editor ingin melakukan penyuntingan video, naskah dan *dubbingan* sudah bisa disediakan satu hari sebelum penyuntingan video dilakukan.

Zettl (2009, p. 4) menjabarkan bahwa proses produksi sebuah siaran televisi dibagi menjadi tiga fase atau tahapan, yang terdiri dari:

#### *1. Preproduction*

Terdapat dua buah tahap dalam fase *preproduction*. Tahap pertama terdiri dari semua aktivitas yang diperlukan untuk mengubah sebuah ide atau konsep dasar, menjadi suatu konsep utuh yang dapat dikerjakan. Tahapan kedua, seluruh hal kecil yang penting, seperti menentukan lokasi, crew, dan peralatan, itulah yang dilakukan oleh asisten produser (Zettl, 2011, p. 4).



Dalam proses pra-produksi, penulis akan membuat daftar berita terbaru di hari tersebut, untuk menyusunnya menjadi *pre-rundown*. Penulis membuat daftar berita dari lima daerah, yaitu Riau, Jambi, Lampung, Sumatera Selatan dan Sumatera Barat. Penulis membuat daftar berita dan menyusunnya sesuai dengan kebaruan dan jenis berita yang diberikan oleh kontributor.

Berita yang diambil penulis berasal dari *website* milik Metro TV dengan *link* [microsite.metrotvnews.com/liputan.index.php](http://microsite.metrotvnews.com/liputan.index.php). Seluruh kontributor Metro TV yang berasal dari daerah luar Jakarta maupun yang berasal dari Jakarta, mengirimkan naskah mentah liputan yang mereka buat ke *website* tersebut, beserta kode *file* gambar yang mereka ambil.

Per harinya, satu kota bisa mengirimkan 4-5 naskah berita mentah ke *website* tersebut, namun berita-berita tersebut dipilih sesuai dengan kriteria yang ada. Kriteria pemberitaan yang memenuhi syarat untuk tayang adalah berita yang memiliki *news value*, yang bersifat *hard news* maupun *feature*. Segmen satu berisikan berita yang terbaru dan bersifat *hard news*. Segmen kedua lebih banyak mengenai berita *hard news* yang merupakan pembaharuan dari berita-berita yang sudah pernah ditayangkan (*update* dari berita sebelumnya), dan segmen tiga berisikan berita-berita yang bersifat *feature*.

Penulis masih menerapkan sembilan nilai berita (Ishwara, 2011) untuk memilih berita manakah yang akan dimasukkan kedalam tayangan berita sepekan. Sembilan nilai berita tersebut adalah:

1. *Magnitude* atau pengaruh;
2. *Significance* atau penting;
3. *Timeliness* atau aktualitas;
4. *Proximity* atau kedekatan;
5. *Prominence* atau ketokohan;
6. *Impact* atau dampak;
7. *Conflict* atau konflik;
8. *Human Interest* atau apa yang sedang diminati masyarakat; dan
9. *Unusualness* atau keanehan;

*Rundown* sendiri adalah susunan berita yang akan ditayangkan oleh sebuah acara yang dibatasi oleh durasi. *Rundown* ini dibuat agar video editor tidak kebingungan saat mereka menyusun berita.

Setiap episode yang ditayangkan oleh Berita Sepekan, memiliki kurang lebih 12 berita, dengan format kurang lebih 3-4 berita yang baru, namun tidak menutup kemungkinan kurang ataupun lebih jika memang sedikit atau banyak berita yang ada di hari tersebut. Untuk memenuhi 12 berita tersebut, sisa beritanya diambil dari episode sebelumnya (*re-run*). Untuk membedakan berita yang lama dan berita yang baru, penulis menebalkan judul berita yang baru.

### **Gambar 3.3 Rundown Sumatera Barat Episode 545**

**RUNDOWN SUMBAR 545**

**PROMO SATU:** RAMPUNGNYA TOL LISTRIK SUMATERA TAHAP SATU/ MEMBERI HARAPAN BARU BAGI WARGA/ KHUSUSNYA PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA//

**PROMO DUA:** OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA PERWAKILAN SUMATERA BARAT/MENGGELAR PERTEMUAN YANG BERTEMA MERDEKA DARI MAL ADMINISTRASI//

**PROMO TIGA :** KOTA SOLOK /SUMATERA BARAT/ RESMI GELAR EVENT MASAKAN TRADISIONAL/ PERTAMA KALINYA DI TAHUN 2019// **EPS 544**

**INILAH RANGKAIAN PERISTIWA YANG TERJADI SELAMA SEPEKAN/ DALAM SUMBAR SEPEKAN//**

**BUMPER IN**

**SEGMENT SATU**

1. DAMPAK TOL LISTRIK SUMATERA// KABUPATEN DHARMASRAYA/
2. NELAYAN TEWAS DIHANTAM GELOMBANG//MENTAWAI/
3. 1 TEWAS DAN 5 LUKA AKIBAT SOUND SYSTEM ROBOH// PADANG PANJANG
4. RUKO BERSI BAHAN KIMIA TERBAKAR//BUKITTINGGI/

**TEASER DUA:** OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA PERWAKILAN SUMATERA BARAT/MENGGELAR PERTEMUAN YANG BERTEMA MERDEKA DARI MAL ADMINISTRASI//

**SELENGKAPNYA SESAAT LAGI...**

**BUMPER OUT**

1. OMBUDSMAN: SELURUH PELAYANAN PUBLIK HARUS ADIL//PADANG/
2. 4 KELURAHAN KEKERINGAN DI LUBUK KILANGAN// PADANG/
3. SUMBAR PKG UBAH PERSEPSI NEGATIF SAWIT
4. TRADISI LOMBAT BATU MASYARAKAT SUKU NIAS// PADANG PARIAMAN/

**TEASER TIGA:** KOTA SOLOK /SUMATERA BARAT/ RESMI GELAR EVENT MASAKAN TRADISIONAL/ PERTAMA KALINYA DI TAHUN 2019//

**TETAPLAH DI SUMBARSEPEKAN...**

**BUMPER OUT**

**SEGMENT TIGA**

1. FESTIVAL KULINER TRADISIONAL 2019//KOTA SOLOK/EPS 544
2. FESTIVAL PAMALAYU UNGKAP SEJARAH TERPENDAM// JAKARTA/
3. SILAT ART FESTIVAL 2019//PADANG/
4. ABRASI OBJEK WISATA PANTAI MUARO LASAK / PADANG
5. HIMPUNAN TJINTA TEMAN GELAR BAZAAR MERAH PUTIH//PADANG/

**Sumber : Dokumen Pribadi Febriana Dewi**

Berita *Rundown* Sumatera Barat episode 545 penulis pilih untuk menjadi contoh karena berita ini merupakan *rundown* yang memiliki berita lama dan berita baru, tidak semua *rundown* yang penulis buat memiliki kedua faktor ini. Dan di *rundown* ini, di *segmen* satu terlihat ada dua berita baru sehingga ditebali di dua berita sehingga baik untuk dijadikan contoh. Di bulan Agustus penulis mendapatkan seorang rekan sesama asisten produksi, dan penulis menggunakan *rundown* ini sebagai contoh cara membuat *rundown* yang benar.

Dalam *pre-rundown* tersebut, berita di *segmen* satu dipilih karena kebaruannya dan merupakan *hard news*. Dua berita pertama merupakan berita baru terlihat penulis menebalkan judul di dua buah berita tersebut. Berita di *segmen* kedua dipilih karena berita tersebut tidak terlalu baru, namun juga bisa basi jika terlalu lama tidak diganti oleh berita yang baru. Sedangkan di *segmen* ketiga dipilih berita tersebut karena bersifat *feature* sehingga bisa digunakan untuk jangka panjang. Nilai berita yang berbeda-beda tentunya harus dipilah oleh penulis secara teliti agar bisa ditempatkan di *segmen* yang sesuai. Berita-berita tersebut berasal dari daerah yang berbeda meski masih di wilayah Sumatera Barat, hal itu terlihat di samping judul naskah terlihat kota yang berbeda seperti Padang, Kabupaten Dharmasraya, Mentawai, dan lainnya.

Setelah membuat *pre-rundown*, penulis pun mendiskusikan *pre-rundown* ini dengan produser atau asisten produser lainnya, sehingga penulis bisa langsung menyunting berita yang sudah dipilih. Berita yang sudah dipilih masih bisa diubah lagi melihat apakah kontributor daerah tersebut memberikan berita baru atau tidak.

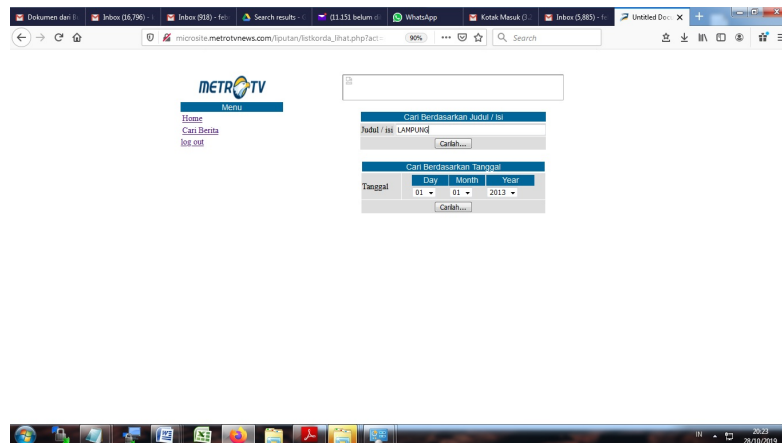
Dalam *desk* TV Jaringan, proses produksi terjadi saat kontributor dari berbagai daerah mengirimkan naskah berita. Naskah berita yang mereka buat, berdasarkan dengan kejadian yang terjadi di daerah mereka. Kontributor dalam peliputannya biasanya menjalani tugas reporter dan kameramen secara bersamaan. Dalam proses peliputan tersebut, kontributor selalu diawasi dan berhubungan dengan koordinator daerah (korda).

Setelah liputan, kontributor-kontributor tersebut langsung membuat naskah dan menyatukan gambar yang sudah mereka ambil, untuk mereka masukkan melalui *folder Wires* pada Dalet, *website* [microsite.metrotvnews.com/liputan.index.php](http://microsite.metrotvnews.com/liputan.index.php), atau mereka kirimkan secara manual ke *e-mail* milik produser/ asisten produksi lainnya.

Proses ini berlangsung secara bersamaan dengan proses pemilihan berita untuk *pre-rundown*. Penyutitan berita dimulai setelah membuat *pre-rundown* karena harus menunggu keputusan dari produser, apakah berita-berita yang dipilih oleh penulis sudah sesuai dan tidak sama dengan berita di tempat lain atau berita di hari-hari sebelumnya.

Setelah masuk kedalam *website* tersebut, penulis mencari berita yang sudah dibagikan oleh produser, yaitu Jambi, Riau, Lampung, Sumsel dan Sumbar.

**Gambar 3.4 Tampilan *Website***  
**[microsite.metrotvnews.com/liputan.index.php](http://microsite.metrotvnews.com/liputan.index.php) Saat Mencari Berita**



**Sumber : Dokumen Pribadi Febriana Dewi**

Penulis pun diberikan berita sesuai dengan kota yang sedang dicari, dan diberikan beberapa pilihan berita untuk disunting sesuai dengan *keywords* yang ditulis oleh penulis. Penulis harus teliti dalam pengambilan berita karena terkadang berita yang tercantum berbeda dengan kota yang sedang dicari, namun berita tersebut ikut ditampilkan karena memiliki kata yang sama dengan *keyword* yang dituliskan.

Berita-berita yang ditampilkan tersebut terkadang merupakan berita yang dikirim ulang oleh para kontributor, mereka melakukan hal tersebut agar

mereka mendapatkan kesempatan lebih agar berita mereka digunakan oleh pihak TV Jaringan Jakarta, oleh karena itu penulis harus berhati-hati dan lebih teliti dalam pemilihan berita untuk ditayangkan, jangan sampai ada yang sama dengan hari sebelumnya.

**Gambar 3.5 Tampilan Website**  
**microsite.metrotvnews.com/liputan.index.php Saat Menampilkan Pilihan Berita**



No	Judul Berita	Penulis	Tanggal
1	<a href="#">JATIM, TULUNGAGUNG, BUS UGAL-UGALAN / FABRAK 2 MOTOR 1 ORANG MENINGGAL DUNIA</a>	DWI WIANTO	2019-10-28 17:34:04
2	<a href="#">JATIM, SEY POLISI TANGKAP DUA TERSANGKA BOBOL KARTU ATM</a>	FALENTINUS HARTAVAN	2019-10-28 16:39:41
3	<a href="#">RATUSAN HEKTAR PERKEBUNAN SAWIT TERBAKAR PETUGAS KESULITAN PADAMKAN API</a>	RAHMAN WIJAYANTO	2019-10-27 22:52:50
4	<a href="#">WISATA AIR ALA NINJA WARIOR JEPANG, PACU ADRENALIN-1</a>	ACHMAD FACHMI	2019-10-27 07:10:01
5	<a href="#">GUNA MEMASTIKAN KEMATIAN AGA SAAT MENGIKUTI DIKSAR UKM CAKRAWALA PETUGAS BONGKAR MAKAMNYA</a>	SURANTO	2019-10-26 22:15:05
6	<a href="#">RATUSAN MARINIR IKUTI LOMBA RENANG DAYUNG TEMPUH PULUHAN KILOMETER</a>	IMAM SETIAWAN	2019-10-26 20:40:22
7	<a href="#">ANAK TIKAM AYAH KANDUNGNYA HINGGA TEWAS</a>	SURANTO	2019-10-24 18:16:41
8	<a href="#">KEBAKARAN LAHAN NYARIS BAKAR PONDOK PESANTREN</a>	RAHMAN WIJAYANTO	2019-10-23 23:38:48

### Sumber : Dokumen Pribadi Febriana Dewi

Ketika naskah dari daerah tersebut masuk ke *wires*, Korda, ataupun *website* microsite.metrotvnews.com/liputan, naskah tersebut akan disunting untuk menghindari kesalahan pada naskah berita. Berita tersebut merupakan berita yang sama dengan berita yang sudah dipilih untuk dimasukkan di *pre-rundown* saat melaksanakan pra-produksi.

Beberapa kesulitan yang penulis rasakan saat menyunting berita, adalah format naskah yang berbeda-beda sehingga menyulitkan penulis untuk melakukan penyuntingan naskah. Selain itu, dikarenakan banyak kontributor berasal dari luar Jakarta, seringkali ditemukan di naskahnya, menggunakan bahasa daerah asalnya, sehingga mengharuskan penulis untuk mengubah kata-kata atau kalimat tersebut menjadi sebuah kalimat bahasa Indonesia yang formal. Contohnya di dalam naskah sering ditemukan kata “ama” yang

artinya ibu di bahasa Indonesia, atau “Tekek” yang artinya mata-mata dari kepolisian di bahasa Indonesia.

Penulis diminta untuk menyunting minimal tiga berita per kota setiap Senin, Rabu, dan Kamis. Tetapi terkadang berita bisa lebih ataupun kurang dari 3 berita dikarenakan berita yang diberikan kontributor sesuai dengan apa yang memang sedang terjadi di daerah tersebut.

Ada beberapa berita yang tidak diperbolehkan oleh produser TV Jaringan untuk diambil oleh penulis. Antara lain berita mengenai kebakaran hutan dan lahan, dikarenakan sudah terlalu banyak pemberitaan mengenai kasus tersebut, dan jika kasus tersebut ditayangkan secara terus menerus, akan memperparah keadaan di daerah yang terdampak kebakaran hutan dan lahan. Selain itu berita-berita yang menyangkut perpecahan seperti perang di Papua, menurut produser, lebih baik berita tersebut ditayangkan di bagian TV Nasional karena jika ditayangkan di TV Jaringan, akan memicu perpecahan dan menggiring perspektif masyarakat untuk ikut perang di daerah mereka masing-masing. Selain itu juga penulis harus bisa memilah berita kriminal mana yang boleh diambil atau tidak boleh diambil sesuai dengan *file* gambar yang dikirimkan oleh kontributor, karena banyak ditemukan gambar yang sadis dan tidak layak untuk ditayangkan di televisi.

### **Gambar 3.6 Berita Lampung Episode 542**

Penulis IMAM SETIAWAN  
Nama File 190820 LAMPUNG IMAM PENYELUNDUPAN DAGING CELENG  
Lokasi BANDAR LAMPUNG - LAMPUNG  
Reporter / Kameramen IMAM SETIAWAN

**CG: PENYELUNDUPAN 4 TON DAGING CELENG DIGAGALKAN// BANDAR LAMPUNG/**  
**KEPOLISIAN SEKTOR KAWASAN PELABUHAN BAKAUHENI/ BERHASIL MENGGAGALKAN**  
**PENYELUNDUPAN 4 TON DAGING CELENG/ ASAL MUSI BANYU ASIN//**  
**RENCANANYA/ DAGING CELENG TERSEBUT AKAN DIEDARKAN DI KAWASAN BEKASI DAN**  
**SEKITARNYA//**  
**BERDASARKAN PENGAKUAN SOPIR TRUK/ KEDUANYA MEMBAWA DAGING CELENG ASAL**  
**MUSI BANYUASIN/ ATAS PERINTAH SESEORANG BERNAMA LABAS//**  
**KEDUANYA DIJANJIKAN UPAH SEBANYAK 8 JUTA RUPIAH UNTUK MEMBAWA DAGING**  
**CELENG TERSEBUT KE JATI ASIH/ BEKASI/ JAWA BARAT//**  
**(( SOT : AKBP M SYARHAN / KAPOLRES LAMPUNG SELATAN ))**  
**BERDASARKAN DATA DARI POLRES LAMPUNG SELATAN/ K-S-K-P BAKAUHENI SEDIKITNYA**  
**SUDAH MENGAMANKAN TOTAL SEBANYAK 12.000 KILOGRAM DAGING CELENG DI TAHUN**  
**2019 INI//**  
**DARI BANDAR LAMPUNG/ IMAM SETIAWAN/ METROTV LAMPUNG//**

**Sumber : Dokumen Pribadi Febriana Dewi**

Di atas terlihat contoh berita yang sudah disunting oleh penulis. Berita tersebut penulis pilih karena merupakan berita pertama yang dipuji oleh produser penulis karena sesuai dengan kriterianya, yaitu tidak terlalu panjang dan memiliki informasi di setiap kalimatnya.

### **Gambar 3.7 Berita Sumatera Selatan Episode 553**

Nama File 191023 SUMSEL LUBUKLINGGAU OPERASI ZEBRA MUSI 2019 POLANTAS IMBAU  
PENGENDARA TAAT ATURAN  
Lokasi LUBUKLINGGAU / SUMATERA SELATAN //

**CG: OPERASI ZEBRA MUSI 2019//LUBUKLINGGAU/**

SATLANTAS POLRES LUBUKLINGGAU/ SUMATERA SELATAN/ MENGGELAR OPERASI ZEBRA  
MUSI 2019 / YANG DIMULAI DI KAWASAN SIMPANG TIGA JALAN LINTAS SUMATERA //

DENGAN SASARAN PENINDAKAN TERHADAP KENDARAAN RODA DUA MAUPUN RODA  
EMPAT/ SEPERTI TIDAK MEMILIKI KELENGKAPAN SURAT MENYURAT TIDAK MEMILIKI S-T-N-  
K DAN S-I-M / TIDAK MENGGUNAKAN HELM BERSTANDAR S-N-I / DAN PENGENDARA YANG  
MELAWAN ARUS LALULINTAS / SERTA TIDAK MENGGUNAKAN SABUK PENGAMAN SAAT  
BERKENDARA //

DALAM RAZIA DI HARI PERTAMA/ SETIDAKNYA ADA 20 PENGENDARA YANG TERJARING  
MELANGGAR ATURAN LALU LINTAS //

TIDAK HANYA ITU/ PETUGAS JUGA MENGHIMBAU KEPADA MASYARAKAT AGAR  
KEDEPANYA AGAR TETAP TAAT DAN PATUH SAAT BERKENDARA/ BAIK MENGGUNAKAN  
KENDARAAN RODA DUA MAUPUN EMPAT //

((SOT / IPDA ALWI / KANIT TURJAWALI POLRES LUBUKLINGGAU ))

SATLANTAS BERHARAP AGAR PENGENDARA SELALU MEMBAWA KELENGKAPAN SURAT  
MENYURAT KENDARAAN SEPERTI S-T-N-K MAUPUN SIM /KARENA HAL INI MERUPAKAN HAL  
YANG PENTING SEBAGAI BUKTI IDENTITAS DALAM BERKENDARA //

DARI KOTA LUBUKLINGGAU/ BENNY W/ METRO TV SUMSEL//|

### **Sumber : Dokumen Pribadi Febriana Dewi**

Terlihat dari naskah berita di atas, terdapat beberapa istilah singkatan-singkatan dari kepolisian seperti SatLanTas (Satuan Lalu Lintas), KaNit (Kepala Unit), PolRes (Kepolisian Resor). Hal tersebut harus diperhatikan karena sering ditemukan kesalahan singkatan seperti yang seharusnya kanit, ditulis menjadi katit sehingga harus dicek ulang secara manual oleh penulis. Penggunaan kalimat yang tidak efektif juga sering ditemukan oleh penulis seperti di kalimat pertama yaitu satlantas menggelar operasi zebra, bisa ditemukan informasi yang sama di kalimat kedua dan ketiga sehingga harus dihapus oleh penulis informasi yang berulang tersebut.



Untuk pemberitaan mengenai kepolisian memang harus lebih teliti, karena sering sekali terjadi kesalahan penulisan jabatan karena ada banyak jabatan yang mirip seperti Komjen Pol., Irjen Pol., Brigjen Pol, dan lainnya, sehingga membuat penulis naskah keliru saat menuliskan jabatan narasumber tersebut.

### **Gambar 3.8 Berita Jambi Episode 554**

J U D U L : POLISI AMANKAN 12 PENGEDAR NARKOTIKA / SATU DIANTARANYA ADALAH OKNUM  
ANGGOTA KEPOLISIAN  
WILAYAH : KABUPATEN MERANGIN/JAMBI  
KONTRIBUTOR : SYAMSUL BAHRI  
WAKTU : KAMIS/ 24 OKTOBER 2019  
FILE : 191024 MERANGIN SYAMSUL POLISI NARKOBA FILE 1 S/D 2 MP4

**CG: 12 PENGEDAR NARKOBA DITANGKAP//KABUPATEN MERANGIN/**

APARAT KEPOLISIAN POLRES MERANGIN JAMBI/ BERHASIL MEMBEKUK DUA BELAS PENGEDAR DAN PENGGUNA NARKOTIKA/ JENIS SABU DAN GANJA//

DARI TANGAN PELAKU/ POLISI BERHASIL MENEMUKAN BARANG BUKTI SHABU SEBANYAK 1,25 GRAM SABU/ DAN 10,5 GRAM GANJA//

DARI KEDUABELAS PELAKU YANG DITANGKAP/ SALAH SATUNYA ADALAH BRIGADIR Z-S/ OKNUM ANGGOTA KEPOLISIAN RESORT MERANGIN JAMBI//

ANGGOTA OPSNAL MENGHENTIKAN SEBUAH KENDARAAN YANG DIKENDARAI BRIGADIR Z-S/ DAN REKANNYA R-H/ DAN SAAT DILAKUKAN PENGGELEDAHAN/ ANGGOTA OPSNAL MENEMUKAN BARANG BUKTI SABU DIDALAM KANTONG CELANA KEDUANYA//

KEDUA PELAKU KEMUDIAN DIGELANDANG KE MAPOLRES MERANGIN UNTUK PENGEMBANGAN LEBIH LANJUT//

(( SOT : AKBP MUHAMAD LUTFI/KAPOLRES MERANGIN ))

KEDUA BELAS PELAKU INI NANTINYA AKAN DIJERAT DENGAN PASAL NARKOTIKA DENGAN ANCAMAN DIATAS EMPAT TAHUN PENJARA//

DARI KABUPATEN MERANGIN/ SYAMSUL BAHRI/METRO TV JAMBI///

### **Sumber : Dokumen Pribadi Febriana Dewi**

Berita yang menyangkut kasus narkoba, harus dibaca dan disunting secara teliti. Hal-hal yang harus diperhatikan seperti di kalimat kedua, berat barang bukti harus di cek ulang di berita yang sudah beredar tetapi terverifikasi seperti di Kompas.com, agar tidak terjadi kesalahan saat penyampaian informasi kepada masyarakat. Setelah itu juga tidak boleh secara terbuka memberikan nama pelaku, namun harus menggunakan inisial namanya. Tidak hanya untuk pelaku dan nama korban, inisial juga harus digunakan untuk nama-nama perusahaan besar jika terkait sebuah kasus.



Dalam penulisan naskah yang memiliki informasi mengenai pasal hukuman, sebaiknya nomor pasalnya dihapus dan diganti hanya dengan menggunakan “pasal narkoba” atau “pasal pembunuhan”, karena berita yang ada di televisi bersifat sekelibat sehingga jika ditulis secara rinci, dikhawatirkan masyarakat tidak akan mendengarkan dan lebih efektif jika langsung menggunakan kata-kata, bukan angka.

Saat menyunting berita, banyak hal yang harus diperhatikan oleh penulis. Biasanya, penulis terlebih dahulu membaca isi berita dan memperbaikinya secara teliti, Robert Gunning dalam buku Ishwara “Dasar Jurnalisme” (Ishwara, 2011) Mengembangkan apa yang dinamakan sepuluh prinsip menulis, yaitu:

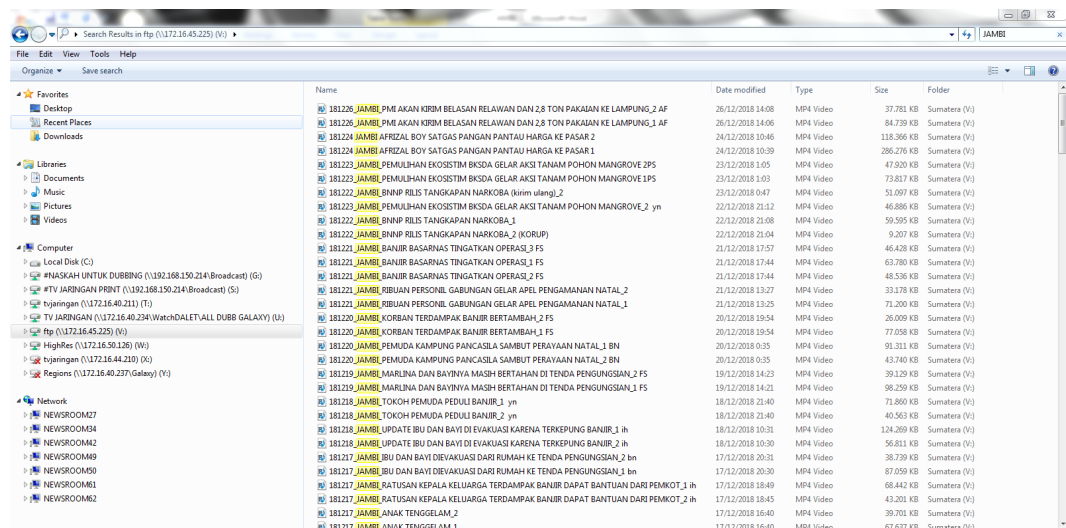
1. Menggunakan kalimat yang rata-rata pendek;
2. Pilih kata-kata yang sederhana daripada kompleks;
3. Pilih kata-kata yang lazim;
4. Hindari kata-kata yang tidak perlu;
5. Beri kekuatan pada kata kerja;
6. Tulis sebagaimana Anda sedang bicara;
7. Gunakan istilah yang bisa digambarkan oleh pembaca;
8. Hubungkan dengan pengalaman membaca Anda;
9. Gunakan variasi; dan
10. Menulislah untuk menyatakan, bukan mempengaruhi.

Melihat prinsip-prinsip tersebut, penulis membaca ulang isi berita tersebut, mengecek apakah ada pengulangan informasi, apakah ada kalimat yang tidak jelas, apakah berita tersebut memiliki informasi yang cukup atau tidak. Penulis menempatkan diri sebagai khalayak, maka dari itu penulis menghindari kalimat-kalimat panjang yang bersifat tidak efektif agar khalayak tidak kesulitan saat sedang menonton/ mendengar *dubbing* dari berita tersebut. Seperti contohnya “Pelaku A-S yang melakukan tindakan menggunakan narkoba sudah ditangkap oleh kepolisian semenjak kemarin sore pukul 4” bisa disingkat menjadi “Pelaku A-S ditangkap oleh pihak kepolisian karena menggunakan narkoba”.

Setelah penulis melakukan penyuntingan naskah, penulis memindahkan gambar dari FTP ke server TV Jaringan. Kontributor mengirimkan gambar dari *File Transfer Protocol* (FTP) yang ada di komputer dalet, *wires*, ataupun *e-mail*, namun penulis selalu mengambil gambar dari FTP untuk dipindahkan ke server TV Jaringan.

Sebelum memindahkan gambar, asisten produksi harus memeriksa gambar dengan teliti, karena terkadang gambar-gambar yang dikirimkan oleh kontributor memiliki judul yang mirip dengan gambar yang pernah mereka kirim di hari-hari sebelumnya. Seperti contoh, berita di Riau dan Jambi banyak membahas mengenai kebakaran hutan dan lahan, maka mereka memiliki gambar yang mirip sehingga harus berhati-hati dalam memindahkan agar tidak tertukar.

**Gambar 3.9 Tampilan FTP di dalet**



Name	Date modified	Type	Size	Folder
181226 JAMBI PMI AKAN KIRIM BELASAN RELAWAN DAN 2,8 TON PAKSIAN KE LAMPUNG_2 AF	26/12/2018 14:08	MP4 Video	27.781 KB	Sumatera (V)
181226 JAMBI PMI AKAN KIRIM BELASAN RELAWAN DAN 2,8 TON PAKSIAN KE LAMPUNG_1 AF	26/12/2018 14:06	MP4 Video	84.729 KB	Sumatera (V)
181224 JAMBI AFRIAL BOY SATGAS PANGAN PANTAU HARGA KE PASAR 2	24/12/2018 10:46	MP4 Video	118.366 KB	Sumatera (V)
181224 JAMBI AFRIAL BOY SATGAS PANGAN PANTAU HARGA KE PASAR 1	24/12/2018 10:39	MP4 Video	286.276 KB	Sumatera (V)
181223 JAMBI PEMULIHAN EKOSISTIM BKSDA GELAR AKSI TANAM Pohon MANGROVE 2PS	23/12/2018 1:05	MP4 Video	47.920 KB	Sumatera (V)
181223 JAMBI PEMULIHAN EKOSISTIM BKSDA GELAR AKSI TANAM Pohon MANGROVE 1PS	23/12/2018 1:03	MP4 Video	73.817 KB	Sumatera (V)
181222 JAMBI BNNP RILIS TANGKAPAN NARKOBA (kirim ulang)_2	23/12/2018 0:47	MP4 Video	51.097 KB	Sumatera (V)
181222 JAMBI PEMULIHAN EKOSISTIM BKSDA GELAR AKSI TANAM Pohon MANGROVE_2 yn	22/12/2018 21:12	MP4 Video	46.886 KB	Sumatera (V)
181222 JAMBI BNNP RILIS TANGKAPAN NARKOBA_1	22/12/2018 21:08	MP4 Video	39.595 KB	Sumatera (V)
181222 JAMBI BNNP RILIS TANGKAPAN NARKOBA_2 (KORUP)	22/12/2018 21:04	MP4 Video	9.207 KB	Sumatera (V)
181221 JAMBI BANIR BASARNAS TINGKATAN OPERASI 3 FS	21/12/2018 17:57	MP4 Video	46.428 KB	Sumatera (V)
181221 JAMBI BANIR BASARNAS TINGKATAN OPERASI 1 FS	21/12/2018 17:44	MP4 Video	63.780 KB	Sumatera (V)
181221 JAMBI BANIR BASARNAS TINGKATAN OPERASI 2 FS	21/12/2018 17:44	MP4 Video	48.536 KB	Sumatera (V)
181221 JAMBI RIBUAN PERSONIL GABUNGAN GELAR APEL PENGAMANAN NATAL_2	21/12/2018 13:27	MP4 Video	33.178 KB	Sumatera (V)
181221 JAMBI RIBUAN PERSONIL GABUNGAN GELAR APEL PENGAMANAN NATAL_1	21/12/2018 13:25	MP4 Video	71.200 KB	Sumatera (V)
181220 JAMBI KORBAN TERDAMPAK BANIR BERTAMBAH_2 FS	20/12/2018 19:54	MP4 Video	26.009 KB	Sumatera (V)
181220 JAMBI KORBAN TERDAMPAK BANIR BERTAMBAH_1 FS	20/12/2018 19:54	MP4 Video	77.058 KB	Sumatera (V)
181220 JAMBI PEMUDA KAMPUNG PANCASILA SAMBUT PERAYAAN NATAL_1 BN	20/12/2018 0:35	MP4 Video	91.311 KB	Sumatera (V)
181220 JAMBI PEMUDA KAMPUNG PANCASILA SAMBUT PERAYAAN NATAL_2 BN	20/12/2018 0:35	MP4 Video	43.740 KB	Sumatera (V)
181219 JAMBI MAHLINA DAN BAYINYA MASH BERTAHAN DI TENDA PENGUNGSIAN_2 FS	19/12/2018 14:23	MP4 Video	39.129 KB	Sumatera (V)
181219 JAMBI MAHLINA DAN BAYINYA MASH BERTAHAN DI TENDA PENGUNGSIAN_1 FS	19/12/2018 14:21	MP4 Video	98.259 KB	Sumatera (V)
181218 JAMBI TOKOH PEMUDA PEDULI BANIR_1 yn	18/12/2018 21:40	MP4 Video	71.860 KB	Sumatera (V)
181218 JAMBI TOKOH PEMUDA PEDULI BANIR_2 yn	18/12/2018 21:40	MP4 Video	40.563 KB	Sumatera (V)
181218 JAMBI UPDATE BRU DAN BAYI DI EVAKUASI KARENA TERKEPUNG BANIR_1 in	18/12/2018 18:31	MP4 Video	124.269 KB	Sumatera (V)
181218 JAMBI UPDATE BRU DAN BAYI DI EVAKUASI KARENA TERKEPUNG BANIR_2 in	18/12/2018 18:30	MP4 Video	56.811 KB	Sumatera (V)
181217 JAMBI BRU DAN BAYI DIEVAKUASI DARI RUMAH KE TENDA PENGUNGSIAN_1 bn	17/12/2018 20:31	MP4 Video	38.759 KB	Sumatera (V)
181217 JAMBI BRU DAN BAYI DIEVAKUASI DARI RUMAH KE TENDA PENGUNGSIAN_2 bn	17/12/2018 20:30	MP4 Video	87.059 KB	Sumatera (V)
181217 JAMBI RATUSAN KEPALA KELUARGA TERDAMPAK BANIR DAPAT BANTUAN DARI PEMKOT_1 in	17/12/2018 18:49	MP4 Video	68.442 KB	Sumatera (V)
181217 JAMBI RATUSAN KEPALA KELUARGA TERDAMPAK BANIR DAPAT BANTUAN DARI PEMKOT_2 in	17/12/2018 18:45	MP4 Video	43.201 KB	Sumatera (V)
181217 JAMBI ANAK TENGGELAM_2	17/12/2018 16:40	MP4 Video	39.701 KB	Sumatera (V)
181217 JAMBI ANAK TENGGELAM_1	17/12/2018 16:40	MP4 Video	67.637 KB	Sumatera (V)

**Sumber : Dokumen Pribadi Febriana Dewi**

Hal ini sesuai dengan tahap pertama pra-produksi yang dibuat oleh Zettl, yaitu membuat suatu konsep dasar menjadi sebuah konsep utuh yang dapat dikerjakan. Namun tahap kedua yang menyiapkan *crew* dan lokasi, tidak dilakukan karena produksi berita di TV Jaringan tidak bersifat live yang membutuhkan banyak *crew*, ataupun lokasi, karena hanya cukup menunggu dan mengambil berita yang sudah disediakan oleh kontributor.

## 2. *Production*

Dalam sebuah paket berita, dibutuhkan audio dan visual. Dari pihak kontributor sendiri, mereka memberikan gambar yang akan dipakai oleh pihak TV Jaringan untuk disunting, namun untuk perihal audio terkadang disiapkan oleh pihak kontributor, namun jika tidak ada, maka harus dipersiapkan sendiri oleh pihak TV Jaringan. Penulis melakukan proses *Dubbing* di ruangan *dubbing* yang sudah disediakan oleh Metro TV. *Newsroom* Metro TV menyediakan tiga ruang *dubbing* untuk seluruh program bulletin dan non-bulletin yang ada di Metro TV.

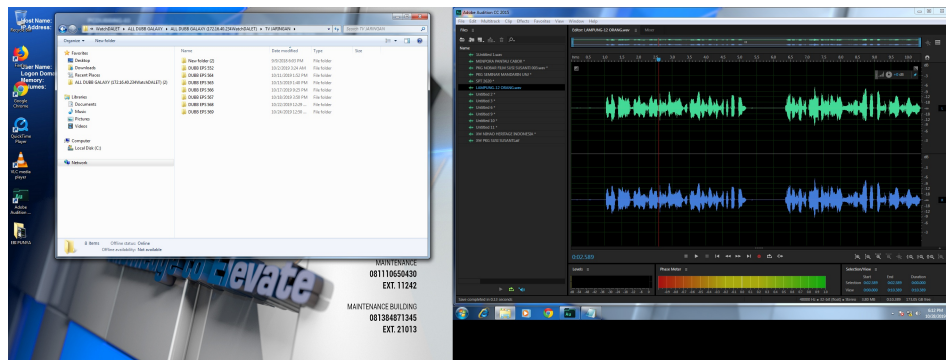
**Gambar 3.10 Ruang *Dubbing* Metro TV**



**Sumber : Dokumen Pribadi Febriana Dewi**

Pada proses perekaman suara, menggunakan *software Adobe Audition 2015*. Pada dua monitor yang berada dalam ruang *dubbing*, masing-masing memiliki fungsi. Pada monitor sebelah kanan, berfungsi untuk membuka *software Adobe Audition* dan melakukan perekaman suara, sedangkan pada monitor sebelah kiri berfungsi untuk memonitor server penyimpanan *dubbing* ke dalam server TV Jaringan.

**Gambar 3.11 Tampilan Monitor Saat Proses Perekaman**

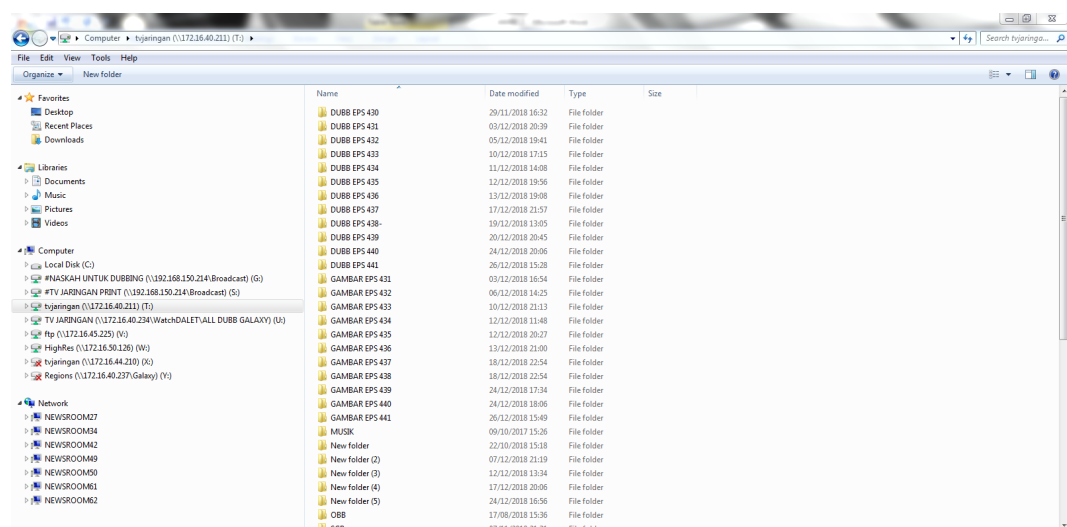


**Sumber : Dokumen Pribadi Febriana Dewi**

Penulis lalu melakukan *dubbing* sesuai dengan naskah berita yang sudah dibuat. Penulis melakukan rekaman *dubbing* dari seluruh daerah yang diberitakan seperti Bengkulu, Kalimantan, Bali, Papua, Sulawesi, Sumatera, dan lain-lain.

Setelah perekaman selesai, rekaman disimpan dengan format “nama kota – kata pertama judul berita” dalam bentuk *.aif*, dan disimpan ke server dalet TV Jaringan pada *folder* yang sudah diberi nama per episodenya.

**Gambar 3.12 File Dubbing dan Gambar di Server TV Jaringan**



**Sumber : Dokumen Pribadi Febriana Dewi**

Ketika penulis sudah memindahkan data-data tersebut, secara otomatis video editor sudah bisa mulai menyunting video sesuai dengan naskah yang diberikan, karena *dubbing* dan gambar yang dibutuhkan sudah mereka dapatkan secara lengkap.

### 3. Post Production

Menurut Zettl, kegiatan utama dalam paska produksi terdiri dari menyunting video dan suara (Zettl, 2011, p. 4). Di *desk* TV Jaringan, paska produksi yang akan dilakukan adalah melakukan *dubbing* naskah berita dan menyatukannya dengan gambar (disunting) agar menjadi sebuah paket berita.

Sebelum video editor menyunting video, mereka sudah diberikan naskah, *rundown* yang sudah diperiksa oleh produser/ asisten produksi lainnya, gambar untuk disunting, dan audio *dubbing*. Setelah video editor selesai menyunting video tersebut, maka asisten produksi harus melakukan *quality control* atau *preview*, untuk melihat apakah dari berita yang sudah mereka sunting, ada kesalahan atau tidak. Kesalahan-kesalahan yang sering ditemui antara lain:

1. Salah dalam penulisan *Character Generator* (CG);
2. *Brand-brand* yang tidak berhubungan lupa disensor;
3. Audio terlalu keras;
4. Suara narasumber tidak terdengar/ tidak jelas; dan
5. Darah/ mayat yang lupa disensor;

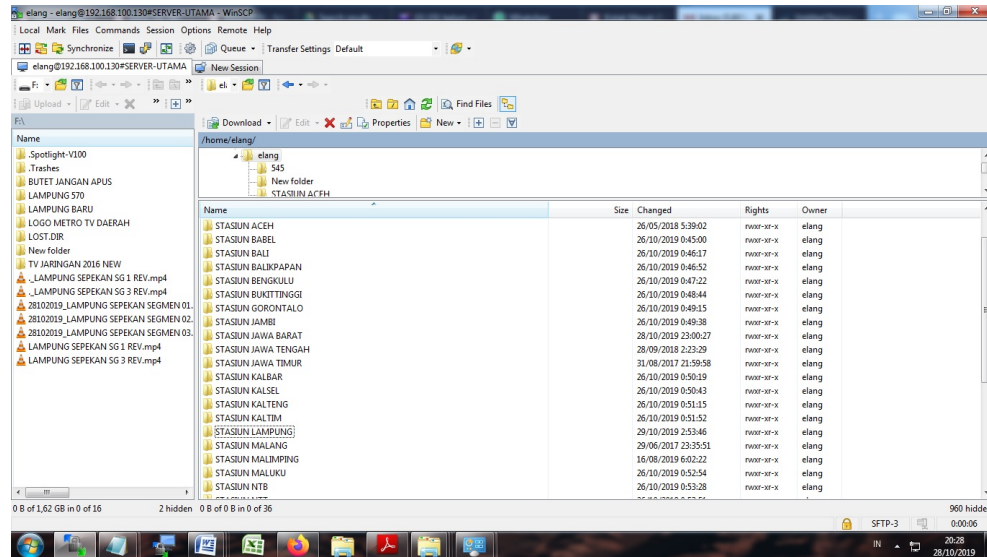
**Gambar 3.13 Tampilan saat *Quality Control* video di Adobe Premiere**



**Sumber : Dokumen Pribadi Febriana Dewi**

Setelah para video editor selesai menyunting video berita dan sudah selesai direvisi, maka asisten produksi akan meng-copy berita tersebut ke *Universal Serial Bus* atau USB, untuk di-upload agar bisa diakses oleh tim TV Jaringan yang ada di daerah.

**Gambar 3.14 Server untuk Meng-Upload Berita**



**Sumber : Dokumen Pribadi Febriana Dewi**

Selain melakukan pekerjaan yang dijabarkan diatas, penulis juga harus membuat laporan sepekan untuk menyatukan berita yang sudah dipakai dari kontributor-kontributor yang meng-submit berita yang mereka buat di *microsite*. Laporan tersebut akan dikirimkan melalui *e-mail* ke sekretaris daerah yang nantinya akan mereka susun untuk pembayaran para kontributor.

### 3.3.2 Kendala dan Solusi

#### 3.3.2.1 Kendala

Selama melakukan praktik kerja lapangan di TV Jaringan Metro TV sebagai asisten produksi, penulis mengalami beberapa kendala seperti:

- 1) Kontributor tidak konsisten dalam membuat naskah dan banyak sekali kesalahan penulisan. Format naskah berita yang diberikan

oleh kontributor juga berbeda-beda sehingga menyulitkan asisten produksi saat menyunting naskah.

- 2) format *file* gambar yang diberikan kontributor seringkali berbeda yang mereka berikan di naskah dengan format di server sehingga penulis harus mencari ulang *file* tersebut.
- 3) Editor sering kali datang terlambat di hari penyuntingan berita, sehingga sering kali proses penyuntingan berita selesai larut malam.
- 4) Produser dan asisten produksi karyawan tetap sering datang di sore hari, sehingga penulis kesulitan meminta persetujuan atas berita yang akan dipakai.

### **3.3.2.2 Solusi**

Berdasarkan kendala yang dipaparkan oleh penulis, penulis menemukan beberapa solusi dan mampu beradaptasi dengan baik seperti:

- 1) Melakukan pelatihan berkala dan contoh format naskah kepada para kontributor (terutama untuk kontributor baru) agar memiliki kesamaan format pembuatan naskah.
- 2) Mengingatkan secara berkala kepada kontributor untuk berhati-hati saat penulisan format *file* gambar agar tidak memiliki perbedaan antara format *file* di naskah dan server
- 3) Meminta editor untuk datang lebih pagi dengan menghubungi mereka satu per satu di pagi hari untuk datang lebih cepat dengan alasan berita hari tersebut cukup banyak sehingga jika mereka datang terlambat, akan menyulitkan seluruh tim.
- 4) Mendiskusikan perihal jam datang dan pulang kepada produser dan asisten produksi karyawan tetap , dan meminta asistensi via *online* (*e-mail* atau *chat*) agar tidak menghambat seluruh pekerjaan dan bisa selesai dengan lebih cepat.